

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat keakurasian model dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 hingga 2015 dengan menggunakan 3 model prediksi yakni model *Springate*, model *Zmijewski* dan Model *Grover*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, dimana berasal dari Annual Report. Total jumlah perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian yakni 17 perusahaan, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data yang dapat diolah dan sesuai dengan kriteria yakni 14 perusahaan *Food and Beverages* selama periode 2011-2015.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan 3 model prediksi yakni model *Springate*, model *Zmijewski* dan Model *Grover*., maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Selama lima tahun pengamatan (2011-2105) hasil penelitian menunjukkan model *Springate* mampu memprediksi perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk diindikasikan bangkrut pada tahun 2011 dan 2015, PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2011-2015, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2012, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 dan 2015, PT.

Prasidha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2014 dan 2015, dan PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2011 dan 2012. Sedangkan hasil prediksi model *Zmijewski* dan *Grover* menunjukkan tidak ada perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan.

2. Hasil perbandingan tingkat keakurasian menunjukkan model *Grover* dan model *Zmijewski* memiliki tingkat keakurasian tertinggi dibandingkan dengan model *Springate*. Hal ini ditunjukkan dimana tingkat keakurasian model *Grover* dan *Zmijewski* sebesar 100% dengan tipe error I dan error II adalah sebesar 0%. Sedangkan model *Springate* memiliki tingkat keakurasian sebesar 80% dengan tipe error II sebesar 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Grover* dan model *Zmijewski* merupakan model yang paling tepat dan akurat untuk diterapkan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI dibandingkan dengan model *Springate*

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak keterbatasannya, oleh karena itu keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan tiga model prediksi ini hanya mampu memprediksi kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terbukti bahwa status prediksi yang dihasilkan berbeda, artinya bahwa kemampuan model dalam memprediksi dikatakan dapat dipercaya jika perusahaan yang diprediksi tidak sehat benar-benar mengalami kebangkrutan di kemudian hari.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang diuraikan diatas, maka berikut saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, dan menggunakan model-model prediksi yang lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi Perusahaan, jika terdapat perusahaan yang terindikasi tidak sehat atau bangkrut sebaiknya pihak manajemen melakukan tindakan pencegahan seperti memperbaiki kinerja keuangannya. Selain itu dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah *go public* pada umumnya hanya mencantumkan beberapa rasio-rasio keuangan yang menunjukkan keuangan perusahaan. Sebaiknya perusahaan juga mencantumkan hasil dari analisis prediksi kebangkrutan perusahaan pada laporan keuangan tahunannya, sehingga para pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor dapat mengetahui gambaran kondisi perusahaan.
3. Bagi Pemerintah diharapkan untuk fokus dan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan industri makanan dan minuman dengan memperbaiki infrastruktur yang ada agar ketersediaan bahan baku tidak terbatas, sehingga perusahaan tidak perlu impor bahan baku. Serta menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat mengurangi perusahaan untuk melakukan impor bahan baku.

DAFTAR RUJUKAN

- Arthur Gideon. 2015. Industri Berbahan Baku Impor Paling Terpukul, (Online). (<http://news.liputan6.com/read/2262001/industri-berbahan-baku-impor-paling-terpukul>), diakses 17 Oktober 2016)
- Beams, et al., 2015. *Advanced Accounting*. Edisi 12. New Jersey: Pearson Education.
- Bisnis.com. 2015. Masalah Laten Industri Makanan Minuman, (Online). (http://indonesianconsume.blogspot.co.id/2015/01/2015_masalah-laten-industri-makanan.html), diakses 17 Oktober 2016)
- Septian Deny. 2014. 4 Hal yang memukul industri makanan dan minuman RI, (Online). (<http://bisnis.liputan6.com/read/2050181/4-hal-yang-memukul-industri-makanan-minuman-ri>), diakses 7 Februari 2017.
- Djumahir. 2007. Pengaruh Variabel-variabel Mikro Variabel-Variabel Makro terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Dwijayanti. 2010. Penyebab, Dampak, Dan Prediksi dari *Financial Distress* serta Solusi Untuk Mengatasi *Financial Distress*. Vol.2 No. 2. Hal.: 191-205. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Fatmawati, Mila. 2012. Penggunaan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, Dan *The Springate Model* Sebagai Prediktor Delisting. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 16(1), h:56-65. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Kedelapan). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi dan Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi kesebelas. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Imanzadeh et. al., 2011. *A Study of the Application of Springate and Zmijewski Bankruptcy Prediction Models in Firms Accepted in Teheran Stock Exchange. Australian Journal of Basic and Applied Science*. Vol. 5 No.11. Hal: 1546-1550. Islamic Azad University.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasilingam, R., & Ramasundaram, G. 2012. *Predicting Solvency Of Non Banking Financial Institutions In India Using Fulmer And Springate Model. Journal of Services Research*, Vol. 12 hal. 66-88.
- Purnajaya dan Merkusiwati. 2014. Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, *Springate*, Dan *Zmijewski* Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol.7 No. 1. Hal:. 48-63. Universitas Udayana.
- Prabowo dan Wibowo. 2015. Analisis Perbandingan Model Z-Score Altman, *Zmijewski*, dan *Springate* dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Delisting Di BEI Periode 2008-2013. *Jurnal Akuntansi*, Vol.1 No. 3. Hal: 195-203. Politeknik Negeri Jakarta.
- Prihantini dan Sari. 2013. Prediksi Kebangkrutan Dengan Model *Grover*, Altman Z-Score, *Springate* Dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol.5 No. 2. Hal: 417-435. Universitas Udayana.
- Peter dan Yoseph. 2011. Analisis kebangkrutan dengan metode Z-Score Altman, *Springate*, dan *Zmijewski* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2005-2009. *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No. 4. Universitas Kristen Maranatha.
- Yudha Manggala. 2015. Industri Makanan Masih Terkendala Banyak Persoalan, (Online).([http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/08/25/ntn98i284-industri-makanan-masih-terkendala-banyak-persoalan,diakses 7 Februari 2017](http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/08/25/ntn98i284-industri-makanan-masih-terkendala-banyak-persoalan,diakses%207%20Februari%202017)).
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Toronto: Prenticehall Inc., 6th edition.

Sinambela, Sarton. 2009. Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Makanan dan Minuman: Dengan Pendekatan Metode Altman Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007. *Majalah Forum Ilmiah*. 3(7). Fakultas Ekonomi Universitas Mpu Tantular.

Sinarti dan Sembiring. 2015. "Banruptcy Prediction Analysis of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange". *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol. 5. Hal: 354-359. Universiti Teknologi Malaysia.

Syafitri dan Wijaya. 2015. Analisis Komparatif Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. STIE MDP Palembang.

Zakkiyah et.al., 2014. Analisis Penggunaan Model *Zmijewski* (X-Score) Dan Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 12 No 2. Universitas Brawijaya.

